

ABSTRAK

Perbedaan Kadar Kolesterol Total Stroke Iskemik dan Stroke Pendarahan

Latar Belakang: Stroke adalah gangguan yang berkembang cepat serta menyebabkan tidak stabilnya fungsi otak. Stroke dengan kematian jaringan otak terjadi karena berkurangnya aliran oksigen dan darah ke otak. Berkurangnya aliran darah dan oksigen dikarenakan ada sumbatan, penyempitan atau pecah pembuluh darah Stroke berdasarkan patologi dan manifestasi klinis dibagi menjadi dua yaitu stroke iskemik dan stroke pendarahan. Dislipidemia merupakan faktor risiko terjadinya stroke Dislipidemia merupakan kadar lipid tidak normal di dalam darah, seperti kenaikan kadar trigiliserida, peningkatan kadar kolesterol total, dan penurunan kadar *High Density Lipoprotein* (HDL).

Tujuan: Mengetahui perbedaan kadar kolesterol total antara pasien stroke iskemik dan stroke pendarahan di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari pada tahun 2020.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analisis perbandingan dengan desain penelitian *case control* dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medis di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya pada tahun 2020.

Hasil: Jumlah stroke iskmik adalah 220 pasien, 50% mengalami peningkatan kadar kolesterol total dan 50% pasien miliki kadar kolesterol total normal. Stroke pendarahan dari 29 pasien, 61,7% memiliki kadar kolesterol total normal dan 38,3% mengalami peningkatan kadar kolesterol total. Analisis bivariat dengan uji *Man-Withney U* didapatkan $p=0,300 (>0,05)$.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan kadar kolesterol antaran pasien stroke iskemik dan stroke pendarahan di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Kata Kunci: Kadar Kolesterol Total, Stroke Iskemik, Stroke Pendarahan